

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, maka didapat hasil sebagai berikut:

Baik atau buruknya suatu pengendalian internal dalam perusahaan tidak mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu kecurangan akuntansi. Suatu perusahaan dengan pengendalian internal yang baik membuat seseorang tidak cenderung melakukan kecurangan akuntansi, akan tetapi perusahaan dengan pengendalian internal yang buruk tidak selalu membuat seseorang akan melakukan suatu kecurangan akuntansi.

Seseorang dengan tingkat pengambilan risiko yang tinggi (*risk taker*) tidak mempengaruhi orang tersebut untuk melakukan kecurangan akuntansi lebih besar dari pada seseorang dengan tingkat pengambilan risiko yang rendah (*risk averse*). Individu dengan tingkat pengambilan risiko rendah cenderung tidak berani dalam melakukan kecurangan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Peneliti lebih mengutamakan pada validitas internal penelitian. Meskipun telah memenuhi kriteria, namun terdapat kelemahan dari partisipan yaitu dari sisi validitas eksternal dimana dalam penelitian ini tidak bisa direplikasi dalam situasi lainnya.
2. Penggunaan partisipan menggunakan mahasiswa S-1 jurusan Akuntansi yang belum terlibat langsung di kehidupan nyata sebagai karyawan perusahaan. Meskipun kasus yang disajikan dalam eksperimen ini berbentuk abstraksi dan merupakan penyederhanaan dari permasalahan yang ada di dunia nyata dan telah diberikan informasi yang relevan, namun di dunia nyata kasus lebih kompleks dan realistis.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan skenario yang lebih kompleks dan dibuat dengan keadaan yang lebih nyata akan membawa hasil penelitian yang lebih objektif.
2. Jumlah partisipan yang lebih besar akan menambah validitas dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. (2010). *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Aryobimo, Putut. (2012). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Jurnal Akuntansi*, 1(2). Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Associations of Certified Fraud Examinations (ACFE). (2018). *Report to the Nations*. Didapatkan dari <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2018/>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPKRI). (2017). Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Didapatkan dari <http://www.bpk.go.id/>
- Bodie, Kane, dan Marcus (2013). *Essential of Investments*. International Edition. New York: McGraw-Hill.
- Bonner, S, Hastie, R dan Young, M. (2000). A Review of The Effects of Financial Incentives on Performance in Laboratory Task: Implication for Management Accounting. *Journal of Management Accounting Research*, 12: 19-64.
- Cooper, C dan Schindler, P.(2011). *Business Research Methods* (10 ed). Boston: McGraw-Hill.
- Committee Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). COSO Internal Control Integrated Framework Principles. Didapatkan dari <https://www.coso.org/Documents/COSO-ICIF-11x17-Cube-Graphic.pdf>
- Csikszentmihalyi, M dan LeFevre. (1989). Optimal Experience in Work and Leisure. *Journal of Personality and Social Psychology*, 56 (5): 815-822.
- Dewi, Gusti Ayu. (2016). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Pada Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1). Juni 2016, Bali.
- Elder, Randal J. (2012). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu* [Terjemahan] (edisi ke1). Jakarta: Salemba Empat.

- Eysenck, M. (1986). *A Handbook of Cognitive Psychology*. London UK: Erlbaum.
- Engel, James. (1995). *Perilaku Konsumen* (edisi ke-6). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fessler, Nicholas. (2003). Experimental Evidence on The Links among Monetary Incentives, Task Attractiveness, and Task Performance. *Journal of Management Accounting Research*, 15: 161-176.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Dian Rakyat.
- Hery. (2013). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)* (edisi ke-1). Jakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Hall, James. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud* (edisi ke-1). Yogyakarta: ANDI.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat..
- Probo, Surya K. (2011). *Framing Effect dan Preferensi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pedagang Kaki Lima di Salatiga*. Skripsi: Salatiga: Universitas Satya Wacana.
- Puspasari, N. (2013). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen pada Konteks Pemerintahan Daerah. Tesis. Jogjakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sekaran, U. (2000). *Research Methods for Business. A Skill Building Approach 3rd Edition*. Singapore: John Wiley & Sons Inc.
- Singleton, Hall. (2007). *Information Technology Auditing and Assurance* (edisi ke-2). Jakarta: Salemba Empat.
- Sitkin, S dan Pablo, A. (1992). *Reconceptualizing the Determinants of Risk Behavior*. *Academy of Management Review*, (17), 9-38.
- Tjahjono, S., Tarigan, J., Untung B., Efendi J., dan Hardjanti Y. (2013). *Business Crimes and Ethics: Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global* (edisi ke-1). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Udayani, F dan Sari, R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3),1774-1799.